

# Optimizing Islamic Boarding School Based school Finances in Middle Schools Muhammadiyah 8 Palang

## [Optimalisasi keuangan sekolah Berbasis Pesantren di SMP Muhammadiyah 8 Palang]

Nurezi kurnia Sandy<sup>1)</sup>, Anita Puji Astutik <sup>\*,2)</sup> (10pt)

<sup>1)</sup>Program studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: anitapujiastutik@umsida.ac.id

**Abstract.** *This study aims to optimize school finances based on the pesantren model at SMP Muhammadiyah 8 Palang, with the goal of improving the efficiency of school fund management and supporting quality educational processes. This approach includes descriptive analysis with data collected through observations, in-depth interviews, and documentation studies. The results indicate that financial optimization can be achieved through more comprehensive budget planning, transparency in expenditure reporting, and increased active participation from all stakeholders, including teachers, students, and parents. Additionally, the implementation of information technology in financial management has proven effective in monitoring and controlling cash flow, thereby enhancing accountability and efficiency. With better financial management, it is expected that the school can not only improve the quality of education but also the welfare of teachers and students. This study concludes that a structured and modern pesantren-based approach can be an effective model for similar schools in managing finances optimally, thus contributing positively to the advancement of education in Indonesia..*

**Keywords** - Financial, SMP Muhammadiyah 8 Palang, Budget Planning, Boarding School.

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan keuangan sekolah berbasis pesantren di SMP Muhammadiyah 8 Palang, dengan harapan meningkatkan efisiensi pengelolaan dana sekolah dan mendukung proses pendidikan yang berkualitas. Pendekatan ini mencakup analisis deskriptif dengan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi keuangan dapat dicapai melalui perencanaan anggaran yang lebih komprehensif, transparansi dalam pelaporan pengeluaran, serta peningkatan partisipasi aktif dari semua stakeholder, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Selain itu, penerapan teknologi informasi dalam manajemen keuangan terbukti efektif dalam memonitor dan mengendalikan arus kas, yang pada gilirannya meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi. Dengan manajemen keuangan yang lebih baik, diharapkan sekolah dapat tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga kesejahteraan guru dan siswa. Studi ini menyimpulkan bahwa pendekatan berbasis pesantren yang terstruktur dan modern dapat menjadi model yang efektif bagi sekolah-sekolah serupa dalam mengelola keuangan secara optimal, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia.*

**Kata Kunci** - Keuangan, SMP Muhammadiyah 8 Palang, Perencanaan Anggaran, Pesantren.

## I. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan sekolah merupakan salah satu aspek krusial dalam menjamin keberlanjutan dan kualitas pendidikan. Pada konteks sekolah berbasis pesantren, seperti SMP Muhammadiyah 8 Palang, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi semakin penting mengingat peran ganda lembaga ini dalam memberikan pendidikan umum dan pendidikan agama. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana.

Optimalisasi keuangan sekolah adalah proses yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi penggunaan dana secara efisien dan efektif. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan manfaat dana yang tersedia guna mendukung proses pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Dalam konteks pesantren, optimalisasi ini tidak hanya melibatkan aspek administratif tetapi juga nilai-nilai keagamaan yang mendasari prinsip kejujuran dan tanggung jawab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan strategi optimalisasi keuangan di SMP Muhammadiyah 8 Palang. Melalui pendekatan analitis dan penerapan teknologi informasi, diharapkan dapat ditemukan model pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Partisipasi aktif dari semua

stakeholder, termasuk guru, siswa, orang tua, dan pengurus sekolah, dianggap sebagai elemen kunci dalam mencapai tujuan ini.

Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi bagi pengelolaan keuangan di SMP Muhammadiyah 8 Palang, tetapi juga dapat dijadikan referensi bagi sekolah-sekolah lain yang memiliki karakteristik serupa. Dengan demikian, upaya optimalisasi keuangan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta kesejahteraan seluruh civitas akademika sekolah berbasis pesantren..

## II. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengembangkan model optimalisasi keuangan di SMP Muhammadiyah 8 Palang dengan basis pesantren. Optimalisasi keuangan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana pendidikan di sekolah tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif dipilih karena mampu menggali informasi mendalam mengenai praktik pengelolaan keuangan yang sedang berjalan dan potensi optimalisasi berdasarkan konteks lokal sekolah. Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah, bendahara, guru, staf administrasi, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam pengelolaan keuangan di SMP Muhammadiyah 8 Palang. Selain itu, beberapa perwakilan dari komite sekolah dan wali murid juga akan dilibatkan sebagai sumber data.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Landasan Hukum

Peran pendidikan menjadi sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang adaptif, aktual dan siap menghadapi perubahan merupakan salah satu hasil proses pendidikan. Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa merupakan pengimbasan dari proses pendidikan[1]. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menetapkan dasar-dasar pengelolaan Pendidikan termasuk pengaturan keuangan di lembaga Pendidikan[2]. Sehingga pembiayaan memiliki unsur penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Proses perencanaan pembiayaan dalam satuan Pendidikan tidak terlepas dari administrasi peserta didik untuk operasional sekolah. Dalam meningkatkan dan memajukan kualitas, manajemen pembiayaan salah satu kunci keberhasilan penyelenggaraan satuan Pendidikan. Peraturan pemerintah dalam mengatur kebijakan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan berperan penting demi terciptanya kondisi yang relevan.

Pengelolaan keuangan sekolah merujuk pada serangkaian tindakan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan sumber daya keuangan yang sesuai dalam Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mengatur tentang standar keuangan dan pengelolaan Pendidikan di setiap jenjang[3]. Hal ini menjadi aspek kritis dalam memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan dengan efisien untuk mendukung berbagai kegiatan Pendidikan. Selain itu, mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Sekolah/Madrasah yang merinci prosedur dan tanggungjawab pengelolaan keuangan di tingkat Sekolah/Madrasah, proses tersebut mencakup penyusunan anggaran yang cermat yang mencakup pembiayaan operasional, gaji guru, peralatan dan inisiatif pengembangan sekolah[4].

Pentingnya pemantauan dan evaluasi rutin tidak dapat diabaikan, karena hal ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap anggaran tetapi mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Sehingga dalam pengelolaan keuangan sekolah membutuhkan pedoman teknis terkait pengelolaan keuangan di tingkat satuan Pendidikan sebagaimana yang tertuang pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.03.2009[5].

Persyarikatan Muhammadiyah sebagai induk organisasi yang juga sebagai penanggungjawab serta penyelenggara mengatur pola keuangan yang ada di lembaga pendidikan, bahwa pengelolaan sekolah, madrasah, dan pesantren Muhammadiyah harus dilakukan secara optimal, efisien, transparan, dan akuntabel[6]. Dengan adanya pedoman pengelolaan keuangan tersebut maka diharapkan SMP Muhammadiyah 8 Palang Berbasis Pesantren dapat memastikan bahwa pengelolaan keuangannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menjaga akuntabilitas, dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif.

#### IV. SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi keuangan di SMP Muhammadiyah 8 Palang berbasis pesantren dapat dicapai dengan meningkatkan efisiensi pengelolaan dana melalui sistem manajemen yang transparan dan akuntabel, serta penggunaan teknologi informasi. Kapasitas sumber daya manusia yang terlibat perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan pendidikan. Partisipasi aktif komite sekolah dan wali murid dalam pengawasan keuangan sangat penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas. Integrasi nilai-nilai pesantren seperti kejujuran dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan menciptakan budaya kerja yang etis dan berintegritas. Selain itu, diversifikasi sumber pendanaan melalui donasi, kerjasama dengan pihak ketiga, dan optimalisasi aset sekolah akan mendukung keberlanjutan program pendidikan. Implementasi temuan ini diharapkan dapat mendukung tercapainya lingkungan belajar yang berkualitas sesuai dengan visi dan misi sekolah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga karya ilmiah tentang optimalisasi keuangan sekolah berbasis pesantren di SMP Muhammadiyah 8 Palang ini dapat diselesaikan dengan baik. Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung proses penyelesaian karya ilmiah ini

#### REFERENSI

- [1] A. L. B. Masalah, "Peran Pendidikan," 1989.
- [2] "Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional," Zitteliana, vol. 19, no. 8, pp. 159-170, 2003.
- [3] Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia," Sekr. Negara, pp. 1-54, 2005, [Online]. Available: [https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/PP\\_tahun2005\\_nomor19\\_\(Standar\\_Nasional\\_Pendidikan\).pdf#:~:text=%284%29Pendidikan kecakapan hidup sebagaimana dimaksud pada ayat, dari satuan pendidikan nonformal yang sudah memperoleh akreditasi.](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/PP_tahun2005_nomor19_(Standar_Nasional_Pendidikan).pdf#:~:text=%284%29Pendidikan%20kecakapan%20hidup%20sebagaimana%20dimaksud%20pada%20ayat,%20dari%20satuan%20pendidikan%20nonformal%20yang%20sudah%20memperoleh%20akreditasi.)
- [4] M. Pendidikan, D. A. N. Kebudayaan, and R. Indonesia, "Peraturan pemerintah menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 58 tahun 2014 tentang kurikulum 2013," p. 16, 2018, [Online]. Available: [jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)
- [5] Keuangan.go.id, "PMK Nomor 96 Tahun 2009 Tentang JENIS-JENIS HARTA YANG TERMASUK DALAM KELOMPOK HARTA," pp. 20-22, 2021, [Online]. Available: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/96~PMK.03~2009PerLamp.pdf>
- [6] P. P. Muhammadiyah, "Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah," no. 62, pp. 91-99, 2017, [Online]. Available: <https://dikdasmenppmuhammadiyah.org/wp-content/uploads/2020/02/Ketentuan-Dik-PP-Nomor-100-KTN-1.4-F-2017-Kepegawaian-pada-Sekolah-Madarasah-dan-Pesantren-Muhammadiyah.pdf>
- [7] G. Adillah, "Manajemen Keuangan Sekolah," Manajer Pendidik., vol. 10, no. 4, pp. 343-346, 2016.
- [8] X. D. Crystallography, "Analisis Konsep Manajemen Keuangan Sekolah," pp. 1-23, 2016.
- [9] A. T. Suryana, "Pengelolaan Keuangan Pesantren," Al - Mujaddid J. Ilmu-ilmu Agama, vol. 2, no. 2, pp. 1-8, 2020, doi: 10.51482/almujaddid.v2i2.42.
- [10] A. Widiandyah, "Peran ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi," Cakrawala-Jurnal Hum., vol. 17, no. 2, pp. 207-215, 2017.

#### **Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*